

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

SKRIPSI

ETNOBOTANI TUMBUHAN ADAT PERNIKAHAN  
MASYARAKAT GORONTALO  
(Studi di Kecamatan Tapa Kabupaten Bone Bolango)


OLEH:

SRI PATIMI  
NIM: 431 415 005


Pembimbing I

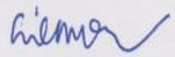
Pembimbing II

  
Prof. Dr. Ramli Utina, M. Pd  
NIP:195504081981111001

  
Dr. Jusna Ahmad, M.Si  
NIP: 196204061987032003

Mengetahui

 Ketua Jurusan Biologi

  
Dr. Lilan Dama, M.Pd  
NIP. 197701112002122001

LEMBAR PENGESAHAN

SKRIPSI

ETNOBOTANI TUMBUHAN ADAT PERNIKAHAN  
MASYARAKAT GORONTALO  
(Studi di Kecamatan Tapa Kabupaten Bone Bolango)

Oleh

SRI PATIMI  
NIM: 431 415 005

Telah Dipertahankan di Depan Dewan Penguji

Hari/Tanggal : Kamis, 16 Januari 2020  
Waktu : 10.30-11.45

Penguji/Pembimbing


1. Prof. Dr. Novri Y. Kandowangko, M.P (Penguji I) 1.....
2. Dr. Lilan Dama, M. Pd (Penguji II) 2.....
3. Dr. Chairunnisa J. Lamangantjo, Dra., M.Si (Penguji III) 3.....
4. Prof. Dr. Ramli Utina, M. Pd (Pembimbing I) 4.....
5. Dr. Jusna Ahmad, Dra., M.Si (Pembimbing II) 5.....

Gorontalo, 16 Januari 2020

Mengetahui

Dekan Fakultas Matematika dan IPA  
Universitas Negeri Gorontalo



  
Prof. Dr. Astin Lukum, M.Si  
NIP: 196303271988032002

## ABSTRAK

**Sri Patimi.** 2020. "Etnobotani Adat Pernikahan Masyarakat Gorontalo (Studi di Kecamatan Tapa Kabupaten Bone Bolango)." Skripsi, Jurusan Biologi, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Negeri Gorontalo. Pembimbing: (1) Prof. Dr. Ramli Utina, M.Pd (2) Dr. Jusna Ahmad, M. Si

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi jenis tumbuhan, mendeskripsikan bagian tumbuhan dan cara pemanfaatannya serta menjelaskan makna yang terkandung pada bagian tumbuhan yang dimanfaatkan dalam tahapan adat pernikahan masyarakat Gorontalo. Metode yang digunakan adalah metode survei dengan teknik pengumpulan data yakni observasi, wawancara semi terstruktur dan dokumentasi. Penentuan informan dilakukan dengan cara snowball sampling. Data yang diperoleh dianalisis secara deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa jenis tumbuhan yang dimanfaatkan dalam adat pernikahan masyarakat Gorontalo terdiri dari 45 jenis (29 Famili). Famili tumbuhan yang paling banyak dimanfaatkan adalah Poaceae sebanyak 5 spesies. Berdasarkan habitusnya terdiri dari pohon (42%), herba (33%), perdu (20%) dan liana (5%). Status tumbuhan yang dimanfaatkan terdiri dari budidaya (78%), liar (13%) dan campuran (budidaya atau tumbuh liar, 9%). Bagian tumbuhan yang dimanfaatkan terdiri atas 12 bagian yaitu buah, daun, batang, biji, rimpang, kulit kayu, seluruh organ, getah, bunga, umbi, tunas dan kulit buah. Bagian tumbuhan dimanfaatkan sebagai bahan utama untuk membuat sarana adat, bentuk penghargaan bagi pemerintah setempat, pejabat, pemangku adat dan keluarga calon mempelai wanita, bahan untuk membuat rangkaian perawatan fisik calon mempelai wanita. Pemanfaatan bagian tumbuhan mempunyai makna berupa harapan baik bagi kehidupan kedua mempelai.

Kata Kunci: Etnobotani, tumbuhan adat pernikahan

## ABSTRACT

**Sri Patimi.** 2020. "Ethnobotany of Plant for Wedding Tradition of Gorontalo People (A Study at Tapa Sub-district, Bone Bolango District)." Skripsi, Department of Biology, Faculty of Mathematics and Natural Science, State University of Gorontalo. The principal supervisor is Prof. Dr. Ramli Utina, M.Pd., and the co-supervisor is Dr. Jusna Ahmad, M.Si.

The research objective was to identify the type of plant; to describe part of plant and way of use as well as to explain meaning containing in part of the plant that was used in stages of the wedding tradition of Gorontalo people. The method used in this research was a survey method where observation, semi-structured interview, and documentation were used as a technique of data collection. The determination of informant was carried out by snowball sampling. The data obtained were analyzed descriptively. The research finding showed that the type of plant used in the wedding tradition of Gorontalo people comprised 45 types (29 families). In addition, the family of plants mostly used was Poaceae for 5 species. Based on the habitus, it consisted of trees (42%), herbs (33%), shrubs (20%), and liana (5%). Status of the plant used was cultivation (78%), wild (13%), and mix (cultivation or growing wild for 9%). The most widely used plant parts consisted of 12 such as fruit, leaves, stem, grain, rhizome, tree bark, all organs, latex, flower, tuber, shoot, and rind. The part of the plant was used as the main material to create customary equipment, type of reward for local government, officials, customary leaders, and family of the prospective bride, material to create a set of physical care of the prospective bride. The use of plant parts contained the meaning of good hope for the life of both couples.

Keywords: Ethnobotany, plant for wedding tradition

